

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEBSITE DI KANTOR KECAMATAN MIRI KABUPATEN SRAGEN

¹⁾Istiana Hanifah, ²⁾Joni Maulindar, ³⁾Nurohman.

^{1,2,3)}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta

¹⁾istianahanifah@gmail.com, ²⁾jonimaulindar@fikom.udb.ac.id, ³⁾nurrohman@fikom.udb.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 3 Agustus 2023

Disetujui : 16 Agustus 2023

Kata Kunci :

Kecamatan, Sistem, Pelayanan,
Administrasi, Website.

ABSTRAK

Kecamatan adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung melayani dan berinteraksi dengan masyarakat. Sayangnya, banyak kecamatan yang tidak bisa memberikan pelayanan optimal karena sistem yang ada belum terkomputerisasi. Banyak kota daerah masih kekurangan alat pertukaran informasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkomputerisasikan sistem pelayanan masyarakat dengan membangun sistem pelayanan masyarakat secara online yang nantinya akan diterapkan di kecamatan untuk membantu kabupaten dalam meningkatkan jangkauan dan pelayanan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode analisis sistem yang digunakan penulis adalah metode PIECES. Metode perancangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode waterfall. Metode ini dipilih karena sistem yang akan dibangun sangat luas. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi berbasis website, yang nantinya dapat membantu dinas wilayah untuk menginformasikan kepada masyarakat dan memaksimalkan tenaga kerja dinas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : August 3, 2023

Accepted : August 16, 2023

Keywords:

District, System, Service,
Administration, Website.

ABSTRACT

The district is a government agency that is directly responsible for serving and interacting with the community. Unfortunately, many districts cannot provide optimal service because the existing system is not yet computerized. Many regional cities still lack information exchange tools. Therefore, the aim of this research is to computerize the community service system by building an online community service system which will later be implemented in the sub-districts to assist districts in increasing outreach and community services. In this study, the authors used observation and interview data collection methods. The system analysis method used by the author is the PIECES method. The system design method used by the author is the waterfall method. This method was chosen because the system to be built is very broad. The result of this research is a service information system application website-based administration, which can later help regional offices to inform the public and maximize service manpower.

PENDAHULUAN

Pelayanan pada dasarnya dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang, kelompok atau organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memuaskan kebutuhan (Pasolong, 2010). Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibagi dalam kriteria pengaruh eksternal, tanggung jawab dan efisiensi, memperhatikan keserasian hubungan antar struktur administrasi, sebagai suatu sistem hubungan kekuasaan. pemerintah, kewenangan pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, atau antar pemerintahan daerah yang saling terkait, tergantung, dan sinergis, yang bertujuan memudahkan aparat pemerintah dalam melayani masyarakat. (Mira Yunita et al., 2022)

Kecamatan Miri adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Sragen. Kecamatan Miri, yang berarti Kecamatan Miri langsung melayani penduduknya dalam pembuatan surat administrasi. Sayangnya pelayanan administrasi terpadu oleh Kecamatan Miri masih kurang. awalnya, pelayanan hanya akan ditangani di kantor kecamatan Miri, karena semua pelayanan yang ditawarkan belum terkomputerisasi. Artinya, setiap warga masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan harus datang ke kantor kecamatan. (Widiasih et al., 2022) Perbaharuan yang di lakukan yaitu di kembangkan masyarakat tidak perlu datang langsung ke kecamatan, masyarakat bisa langsung membuka website Kecamatan dengan login dengan akun gmail jika sudah mempunyai akun, dan membuat akun terlebih dahulu untuk masuk, setelah itu admin akan mengirim kan kode *verifikasi* kepada pelanggan untuk bisa login, setelah login masyarakat akan disuguhkan dengan tampilan untuk pembuatan surat-surat dan masih banyak lagi, kemudian surat akan di kirim Via E-mail sesuai dengan keperluan masyarakat. (Dharmawan et al., 2022)

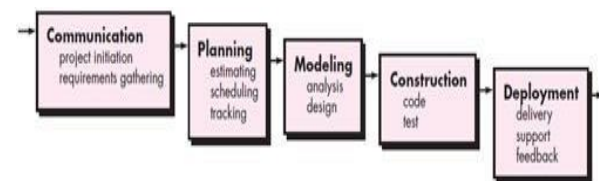
Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengurusan izin yang dalam hal ini adalah akta kelahiran baru. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan merancang sebuah aplikasi sistem pengabdian masyarakat berbasis

web untuk Mir. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan sistem ini dapat membantu dewan daerah memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Melalui sistem berbasis web ini, seluruh pemberkasan data publik akan terkomputerisasi dengan harapan terwujudnya “Miri One Data”. (Emalia Lilis et al., 2023)

1. METODE

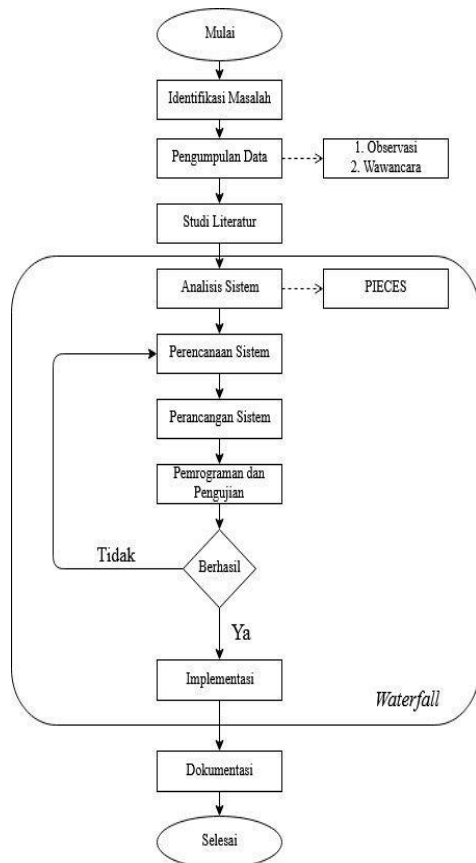
Dalam mengembangkan aplikasi sistem informasi administrasi, mengikuti metode yang telah menjadi standar dalam pengembangannya. Metode pengembangan sistem pemberi rekomendasi adalah metode yang digunakan untuk merancang, memprogram, dan menguji sistem pemberi rekomendasi sehingga memenuhi aspek-aspek yang diinginkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan waterfall. (Putra et al., 2022)

Menurut Pressman, (2015), waterfall adalah model unggul yang memiliki sifat logis, beruntun dalam menciptakan perangkat lunak. Model ini biasanya dipanggil classic life cycle. Model ini adalah model desain perangkat lunak umum yang paling banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Pendekatan model ini sistematis dan berurutan. Desain ini sering disebut sebagai air terjun, karena setiap tahapan dalam pembuatannya harus dilakukan secara berurutan. (Seto et al., 2022)



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut merupakan alur penelitian yang dilakukan oleh penulis.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah sesuai dengan rumusan masalah yang sudah didapat untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Wawancara

Penulis melakukan teknik pengumpulan data wawancara ditempat penelitian untuk menentukan ruang lingkup sistem. Penulis mengajukan pertanyaan kepada bapak Kabir selaku kepala Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kecamatan Miri.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu Kantor Kecamatan Miri. Penulis mengumpulkan data yang dianggap diperlukan untuk membantu pembuatan aplikasi.

c. Metode Waterfall

Metode perancangan sistem untuk membuat sistem ini merupakan metode waterfall. Lalu

metode teknik pemrograman yang digunakan adalah pemrograman berbasis objek. Alasan penulis memilih metode waterfall adalah metode waterfall merupakan metode yang tepat untuk pengembangan sistem dengan resiko yang kecil dan mengizinkan penulis untuk melakukan pengembangan dengan jangka waktu yang lama. Waterfall adalah metode pengembangan yang tepat untuk sistem berskala besar. (Kristianto & Findawati, 2022)

Tahapan metode perancangan sistem waterfall adalah sebagai berikut :

1. Communication

Pada tahap ini penulis berkomunikasi dengan bapak Kabir selaku kepala Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kecamatan Miri untuk memahami serta menentukan tujuan yang ingin dicapai. Penulis kemudian mengumpulkan data-data dan menganalisis masalah yang dihadapi. Metode analisis sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis sistem berjalan merupakan metode PIECES.

2. Planning

Pada tahap ini penulis menentukan resiko-resiko yang akan dihadapi, serta menjadwalkan tugas teknis dari data yang sudah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya.

3. Modeling

Pada tahap ini penulis merancang struktur data serta membuat tampilan interface atau mockup. Penulis mulai mendesain aplikasi yang akan dibuat secara garis besar.

4. Construction

Dalam tahap ini penulis membuat aplikasi yang sudah dirancang. Setelah sudah melakukan pembuatan kode dan pemrograman, penulis melakukan pengujian serta memperbaiki program yang kurang sempurna. Metode testing yang digunakan penulis untuk melakukan proses pengujian sistem adalah metode testing blackbox.

5. Deployment

Sesudah melewati tahapan pengujian, aplikasi berbasis web ini akan diimplementasikan di Kantor Kecamatan Miri

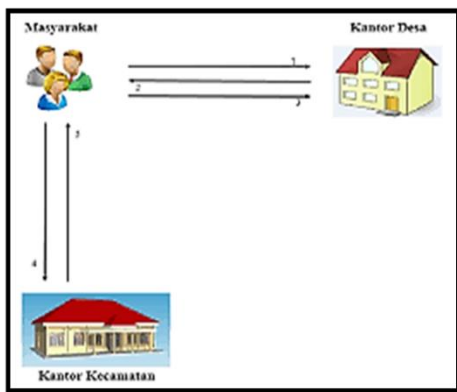
6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, didapat solusi untuk rumusan masalah adalah membuat aplikasi

berbasis web untuk mempermudah akses pelayanan administrasi pada Kecamatan Miri. Pada aplikasi tersebut, penduduk Kecamatan Miri dapat mendapatkan pelayanan tanpa harus mengunjungi kantor kecamatan. Penduduk hanya memerlukan akses internet untuk mengakses sepuluh pelayanan yang ditawarkan Kecamatan Miri. Sepuluh pelayanan tersebut adalah Surat keterangan warus, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan domisili, pengesahan surat pindah, surat keterangan kelakuan baik, surat keterangan kematian, surat keterangan belum menikah, surat pengantar akte kelahiran baru, kedatangan WNA, dan kedatangan WNI. (Mayadi & Kustanto, 2022)

A. Analisis sistem kerja

Kantor Kecamatan Miri Sragen saat ini belum menggunakan website untuk prosedur administrasi, pembuatan surat keterangan cacat, surat keterangan usaha dan aplikasi lainnya. Saat ini masyarakat harus datang langsung ke kecamatan untuk menyelesaikan proses pendaftaran, banyak berkas yang hilang karena pendaftaran masih manual dan dianggap tidak efektif. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah dari proses yang sedang berlangsung, dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dalam bentuk alur kerja sesuai gambar berikut:



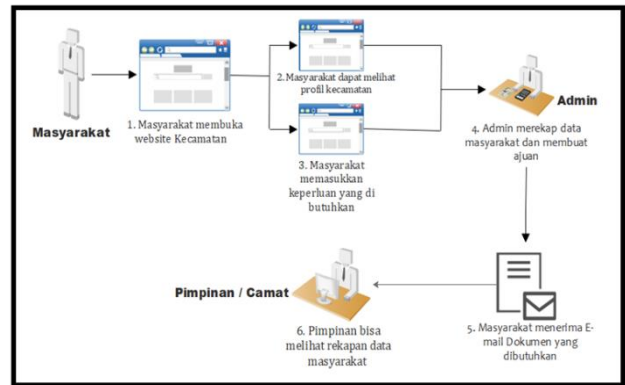
Gambar 3. Sistem yang berjalan

Dalam alur kerja ini, residen harus melalui beberapa tahapan, yaitu. terlebih dahulu datang ke kantor desa untuk menulis lamaran, yang kemudian akan diserahkan ke kantor kecamatan.

B. Analisis sistem yang dikembangkan

Di dalam Work Flow yang akan di kembangkan masyarakat tidak perlu datang langsung ke kecamatan, masyarakat bisa langsung membuka website Kecamatan, setelah

login masyarakat akan disuguhkan dengan tampilan untuk pembuatan surat-surat dan informasi kecamatan, kemudian masyarakat bisa membuat surat melalui halaman website dan

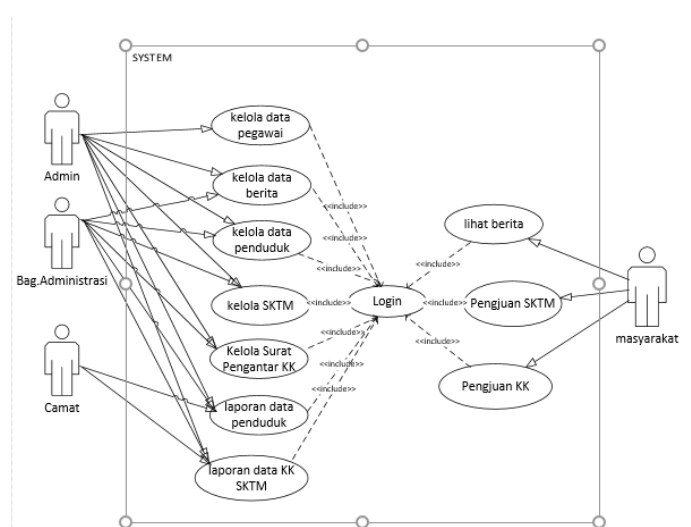


masyarakat bisa memantau sejauh mana surat dibuat, jika sudah selesai masyarakat tinggal datang ke kantor kecamatan untuk mengambil surat.

Gambar 4. Work Flow Sistem di Kembangkan.

C. Use Case Diagram

Use case digunakan untuk memodelkan atau menggunakan batasan sistem dan fungsi-fungsi utamanya. Use case dari tiga bagian yaitu identifikasi aktor, identifikasi use case dan scenario use case merupakan pemodelan dari sistem informasi yang akan dibuat. Di dalam use case. Berikut ini adalah use case yang diusulkan



di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen

Gambar 5. Use Case Diagram

1. Login

Bertujuan untuk menentukan peran dari user yang melakukan login. Setelah login akan

dialihkan ke halaman sesuai dengan level user tersebut.

2. Surat Keterangan Waris
 Bertujuan untuk memberikan pelayanan perizinan surat keterangan waris kepada penduduk.
3. Surat Keterangan Tidak Mampu
 Memberikan pelayanan perizinan surat keterangan tidak mampu kepada penduduk.
4. Surat Keterangan Domisili
 Memberikan pelayanan perizinan surat keterangan domisili kepada penduduk.
5. Pengesahan Surat Pindah
 Memberikan pelayanan perizinan pengesahan surat pindah kepada penduduk.
6. Surat Keterangan Kelakuan Baik
 Memberikan pelayanan perizinan surat keterangan kelakuan baik kepada penduduk.
7. Surat Keterangan Kematian
 Memberikan pelayanan perizinan surat keterangan kematian kepada penduduk.
8. Surat Keterangan Belum Menikah
 Memberikan pelayanan perizinan surat keterangan belum menikah kepada penduduk
9. Surat Pengantar Akte Kelahiran Baru.
 Memberikan pelayanan perizinan surat pengantar akte kelahiran baru kepada penduduk.
10. Kedatangan WNA
 Memberikan pelayanan perizinan kedatangan WNA kepada penduduk.
11. Kedatangan WNI
 Memberikan pelayanan perizinan kedatangan WNI kepada penduduk.
12. Melihat Status Berkas
 Aktor yang terlibat dapat melacak proses permohonan sesuai dengan mekanisme permohonan.
13. Logout
 Menghapus session browser pengguna demi keamanan sistem.
14. Kelola Kartu Keluarga
 Memasukan, menghapus, dan mengedit kartu keluarga.

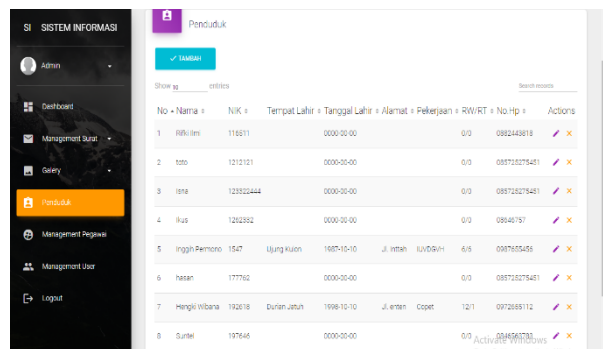
D. Perancangan Antar Muka

1. Halaman Utama Masyarakat



Gambar 6. Halaman Utama Masyarakat Keterangan : Halaman utama digunakan untuk untuk melihat menu yang dapat di akses oleh masyarakat yaitu menu profil, struktur profil, pengajuan surat, tracking surat.

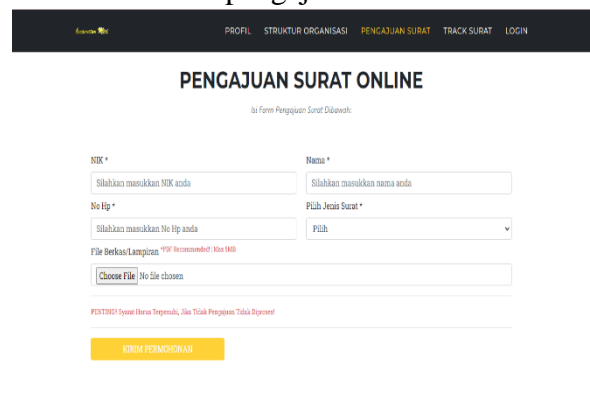
2. Form Mengelola Data Penduduk



Gambar 5. Form Mengelola Data Penduduk.

Keterangan : Petugas Kecamatan/Kantor kecamatan dapat melihat informasi penduduk dan mengelola data penduduk yang ada di Kecamatan Miri mealuli fitur data penduduk.

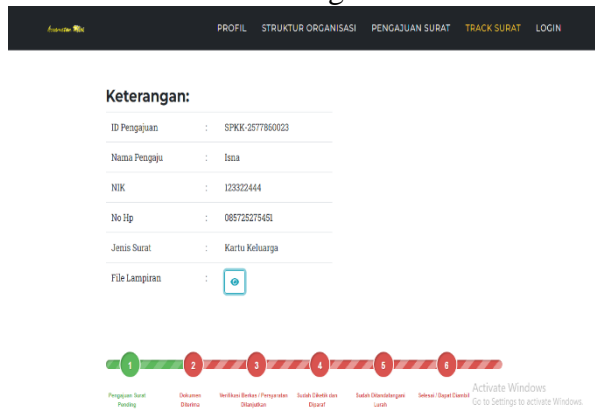
3. Halaman pengajuan Surat



Gambar 8. Halaman Pengajuan Surat

Keterangan : Di Kecamatan Miri. Selain menampilkan informasi dan pengumuman-pengumuman penting tentang desa, sistem informasi publik ini terdapat fitur untuk mempermudah masyarakat membuat Surat.

4. Halaman Tracking Surat



Gambar 8. Halaman Tracking Surat

Keterangan : Halaman ini berisi tentang tracking surat. Masyarakat bisa melihat sejauh mana surat di proses dan jika selesai masyarakat bisa datang ke kantor kecamatan.

5. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan sistem usulan dapat membantu kedua pihak yaitu Kecamatan Miri untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat serta memberi informasi kepada masyarakat secara maksimal dan mewujudkan. Dengan aplikasi ini masyarakat tidak perlu mengunjungi kantor Kecamatan Miri untuk mendapatkan pelayanan. Masyarakat dapat mengetahui status dari permohonan yang diajukan untuk mempercepat reaksi aktor . Aplikasi ini juga membantu mempercepat proses pelayanan karena untuk memproses permohonan pihak kecamatan tidak perlu saling menunggu seperti dalam sistem sebelumnya.

Kesimpulan yang didapat dari Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website Di Kantor Kecamatan Miri Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

1. Rancang bangun sistem administrasi kependudukan agar menghasilkan proses pembuatan surat yang efektif dan efisien

yaitu menggunakan penelitian dan pengembangan model waterfall melalui tahap analisis, tahap desain atau perancangan sistem, membangun sistem menggunakan framework CodeIgniter dan menguji kelayakan sistem.

2. Sistem administrasi kependudukan digunakan sebagai sarana pembuatan surat yang mempermudah dan mempercepat proses pembuatan surat setelah melalui pengujian kelayakan sistem terhadap responden. .(Junaidi & Dwi Kurniawan, 2022)
3. Pendokumentasian surat dengan mengaplikasikan sistem administrasi kependudukan menghasilkan sistem lebih tertata dan terorganisir setelah melalui pengujian kelayakan sistem terhadap responden.(Rifani & Megawati, 2023)

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan oleh peneliti dalam proses Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website Di Kantor Kecamatan Miri Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengembangan sistem pada fasilitas user admin desa dan warga seperti adanya tracking pemberitahuan secara otomatis dan menampilkan data penduduk dalam bentuk yang lebih menarik
2. Pada penelitian mendatang diharapkan dapat dilakukan di desa yang tergolong mempunyai kualitas jaringan dan sumber daya manusia yang baik.
3. Perlu dilakukan pengembangan sistem pada fitur tambah dan edit template surat, yang bertujuan untuk mempermudah aparat desa untuk melakukan pembaruan surat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dharmawan, A., Prihati, Y., & Simamora, P. M. (2022). Sistem Informasi Administrasi

- Persuratan Pada Kantor Kecamatan Semarang Tengah. *Jurnal Elektro Luceat*, 8(2).
- Emalia Lilis, Yanuar Yudhi, & Maryam. (2023). Perancangan Sistem Informasi Registrasi KK Dan . *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 8(1), 9–17.
- Junaidi, T., & Dwi Kurniawan, S. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kecamatan Tegal Barat Berbasis Website. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 11(2), 220–225. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v11i2.3652>
- Kristianto, D., & Findawati, Y. (2022). Perancangan dan Analisis Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan E-government Di Kecamatan Krembung. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1693–1704. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2001>
- Mayadi, M., & Kustanto, P. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.872>
- Mira Yunita, A., Sugiarto, A., Rizky, R., Susilawati, Hakim, Z., & Nailul Wardah, N. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa dengan Penerapan e-Surat Berbasis Web di Desa Sukacai Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 188–193. <https://doi.org/10.30653/002.202271.31>
- Putra, A. D., Pratiwi, T., & Asharudin, F. (2022). Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Information System Journal*, 5(1), 7–12. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2022.v5i1.367>
- Rifani, D., & Megawati, S. (2023). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui 19 di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Publika*, 11(1), 1373–1386.
- Seto, S. B., Binti Musa, A., Sa'o, S., Naja, F. Y., Mei, A., Ningsih, N., Wondo, M. T., & Mei, M. F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Web pada Kelurahan Lokoboko Kecamatan Ndona. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1488>
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 88–99.
-